

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang akan dijadikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya pada program penelitian tata rias pengantin di LKP Yuwita untuk membuka wirausaha melalui program pelatihan tata rias pengantin. Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan bisa mendapatkan informasi yang lengkap, akurat, factual, dan mendalam sehingga tujuan dalam penelitian ini tercapai.

Menurut Sugiyono (2017, hlm 8) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknis pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, metode kualitatif sering disebut metode penelitian nuralistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data-data deskriptif yang tidak menggunakan data berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang mendalam mengenai program pelatihan tata rias pengantin untuk membuka wirausaha di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan Batasan-batasan hal yang akan diteliti Fokus penelitian berfungsi memberikan arahan selama penelitian, khususnya pada proses pengambilan data yang relevan dengan melakukan penelitian.

Menurut Moleong (2000, hlm 89) fokus penelitian merupakan pembatasan penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan agar tidak

dimasukan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walupun data itu benar.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Data Sampel

Subjek penelitian ini Adalah orang-orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat mereka menjadi fokus penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, mereka dikenal sebagai subjek peneliti. Menurut Arikanto (2016:26) subjek penelitian Adalah objek atau individu tempat data variabel penelitian disimpan dan dibahas. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis pada subjek penelitian. Menurut presentasi, subjek penelitian adalah upaya lembaga kursus dan pelatihan tata rias pengantin untuk menciptakan kemandirian berwirausaha.

Subjek dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian diantaranya adalah 1 orang operator lembaga, 1orang Instruktur, dan 3 orang peserta pelatihan tata rias pengantin. Orang-orang yang telah dipilih menjafi informan sudah dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang akan dibutuhkan terhadap penelitian ini.

Tabel 3.1 Subjek dan Data Sampel Penelitian

No	Nama	Jabatan	Inisial
1	Hendra Yuda	Operator LKP Yuwita	HY
2	Ai	Instruktur LKP Yuwita	A
3	Awalia Windari	Alumni PKK Tata Rias Pengantin LKP Yuwita	AW
4	Putri Gisda	Alumni PKK Tata Rias Pengantin LKP Yuwita	PG
5	Resilva Amalia	Alumni PKK Tata Rias Pengantin LKP Yuwita	RA

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya instruktur tata rias pengantin dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha peserta kursus di LKP Yuwita.

3.3 Sumber Data

1) Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pengelola, instruktur, dan alumni pelatihan tata rias pengantin di LKP Yuwita. Sugiyono (2019:296) mendefinisikan sumber data primer sebagai sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

2) Sumber data sekunder

Menurut Arikanto (2010:22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data yang mendukung data primer. Mereka berasal dari dokumen grafis seperti tabel, catatan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi peneliti serta didukung oleh studi literatur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berbagai metode pengumpulan data digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang diperoleh. Margono dalam Nurul Zuriah (2006, hlm. 173) menjelaskan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap, lebih mendalam dan terperinci, maka dalam melakukan pengamatan dilaksanakan melalui partisipasi aktif terutama pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan tata rias pengantin di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya tersebut. Data-data yang diperoleh melalui pengamatan ini selanjutnya dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini, penulis akan mengamati langsung tentang hal-hal yang berkaitan tentang pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin dalam menciptakan kemandirian alumni untuk berwirausaha.

Salah satunya adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan ketika dua orang berkumpul untuk bertukar ide dan informasi tentang topik tertentu melalui tanya jawab (Sugiyono, 2013, hlm. 316). Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan, menurut Nurul Zuriah (2006, hlm. 179). Adanya pencarian informasi dan sumber informasi yang dikenal sebagai wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan instruktur, alumni LKP Yuwita untuk mengungkapkan data mengenai pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin dalam meningkatkan kemandirian alumni dalam berwirausaha. Adapun aspek yang ditanyakan pada wawancara dalam penelitian meliputi: identitas responden dan hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang pelatihan tata rias pengantin dalam meningkatkan kemandirian alumni dalam berwirausaha di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

2. Observasi

Penelitian melakukan observasi dengan melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dibicarakan oleh masyarakat setiap hari (Sugiyono, 2013, hlm. 73). Dalam catatan Instruktur pelatihan tata rias pengantin dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Data yang relevan dikumpulkan selama penelitian untuk mendukung peneliti dan sebagai bukti asli dari penelitian peneliti. Wawancara, lokasi pelatihan, dan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara mengambil dokumentasi langsung di lapangan maupun naskah atau informasi tertulis yang berkaitan dengan upaya instruktur pelatihan tata rias pengantin dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada Teknik analisis data, penulis menggunakan analisis Miles dan Haberman. Analisis terdiri dari tiga alus kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Milles dan Huberman, 1992).

1. Reduksi

Penulis akan menggolongkan, mengelompokkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang ada dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola dan sebagainya.

2. Display (Penerapan)

Penulis akan memaparkan data berisi tentang informasi yang dihasilkan dari kegiatan yang telah dikumpulkan dari hasil pengamatan (pelaksanaan kegiatan kursus LKP Yuwita Kota Tasikmalaya) dan atau hasil wawancara (melibatkan narasumber yang dianggap berperan penting dalam proses pengumpulan data serta deskripsi informasi lainnya (program kerja, rencana pelaksanaan pembelajaran, foto, rekaman video surat-surat keputusan, *hard file* maupun *soft file* Lembaga dan sumber publikasi lainnya).

3. Kesimpulan/Verifikasi

Dalam kesimpulan ini, penulis memberikan data paling kredible berdasarkan data yang diperoleh saat pengumpulan data. Kesimpulan ini akan digunakan sebagai data inti dari proses penelitian yang telah dilakukan kemudian divalidasi dan dikombinasikan dengan teori relevan

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi lapangan (studi pendahuluan).
- 2) Memilih masalah dan merumuskan masalah.
- 3) Membuat garis besar penelitian
- 4) Seminar judul penelitian.
- 5) Pengajuan dosen pembimbing.
- 6) Proses bimbingan.
- 7) Membuat desai penelitian.

8) Seminar tahap I.

Semua tahap persiapan penelitian yang dilakukan penulis.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah seminar I selesai dan desain skripsi diperbaiki, tahap selanjutnya dimulai dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Proses bimbingan dan perbaikan hasil seminar
- b) Penyebaran instrument penelitian kepada responden
- c) Pengumpulan instrument penelitian dari responden
- d) Pemeriksaan dan pengolahan data penelitian
- e) Susun dan diskusi hasil penelitian
- f) Susun rencana skripsi
- g) Seminar tahap II
- h) Tahap perbaikan tahap pertama dan tahap terakhir

c. Tahap Akhir

Sketsa skripsi yang 5telah disetujui digunakan untuk ujian sisi skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuwita di Jl. Letjen Mashudi Lanud Cibereum, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Kode pos 46131.

Dilaksanakan selama sepuluh bulan, mulai Maret 2023 hingga 12 Januari 2025